



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 9

Bawaslu Waspadai Potensi Politik Uang

JOGJA, BERNAS--Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Daerah Istimewa Yogyakarta mulai mewaspadai potensi kampanye terselubung serta politik uang menjelang masa tenang Pilkada di Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta.

"Fokus Bawaslu DIY saat ini mengawasi kampanye-kampanye terselubung," kata Bagus Sarwoho, Komisioner Badan Pengawas Pemilu DIY, Selasa (7/2).

Selain kampanye terselubung, menurut Bagus, Bawaslu DIY melalui panitia pengawas pemilu (Panwaslu) hingga Panwascam juga mulai mewaspadai potensi politik uang serta kampanye hitam menjelang masa tenang pada 11 hingga 14 Februari 2017.

Menurut dia, kampanye terselubung biasanya muncul dengan siasat memasuki pertemuan-pertemuan masyarakat dengan mengatasnamakan relawan atau dengan trik mengaku diundang oleh warga atau komunitas setempat.

Bagus mengaku hingga

saat melalui panitia pengawas di lapangan telah memetakan wilayah atau tempat pemungutan suara yang rawan kampanye terselubung. "Sudah kami petakan termasuk lingkungan TPS yang rentan politik uang," kata dia.

Ia mengimbau masyarakat agar sigap dan langsung melaporkan ke Panwas apabila menemukan indikasi kampanye terselubung atau politik uang yang bisa masuk ranah pidana pemilu.

"Kami berharap masyarakat langsung berkoordinasi dengan panitia pengawas pemilu jika menghadapi kampanye terselubung," kata dia.

Hingga saat ini, ia mengakui Bawaslu DIY belum menemukan pelanggaran pidana pemilu. Sejak tahapan kampanye pada Oktober 2016 hingga penetapan daftar pemilih tetap (DPT) di Kabupaten Kulonprogo maupun di Kota Yogyakarta hanya ada pelanggaran yang bersifat administratif seperti pemasangan alat peraga kampanye (APK). (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005